

lagi. Hal ini diharapkan dapat terwujudnya otonomi daerah baik di bidang sosial maupun moneter. Kebebasan yang setara dan sebanding juga dibuka seluas-luasnya bagi individu yang akan diberdayakan oleh otoritas publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afianto. (2013). "Pengembangan objek wisata goa pindul kabupaten gunung kidul guna meningkatkan kunjungan wisatawan" *Jurnal kepariwisataan vol.7, Nol 1, Hal 15-28*
- Amal, M Adnan. 2010. "Kepulauan Rempah-Rempah" Jakarta : keputakaan populer gramedia.
- BpcbMalut, 2014 "balai pelestarian cagar budaya - pemugaran benteng torre" <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbmalut/> , diakses pada 2 april 2021 pukul 10.00 wib.
- BpcbMalut, 2019 "balai pelestarian cagar budaya – ekskavasi benteng torre" <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbmalut/> , diakses pada 2 april 2021 pukul 10.00 wib.
- Damiasih, D., & Yunita, R. E. (2017). Pengelolaan Goa Tanding Sebagai Ekowisata di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 11(03), 25-38.
- Damiasih dan mahmudah. (2017). "Pelestarian seni tari jathilan turangga bekso guna meningkatkan kunjungan wisata di sleman-yogyakarta" *Jurnal kepariwisataan vol.11, No 1, Hal 1-76*
- freddy, r. (2009). "Analisis swot teknik membedah kasus bisnis" Jakarta : gramedis.
- Handayani, dkk (2020). "Penyakit virus corona 2019" volume 40 Nomor 2, (199129)
- Jacob, SJ. Hubbert. 1974. "Documenta Malucensia Vol 1 (1542-1577)" Roma : Institutum Historicum Societatis Iesu.
- Rangkuti, Freddy. 2009. "Analisis swot teknik membedah kasus bisnis" PT. Gramedia : Jakarta.
- RTRW Kota Tidore Kepulauan Tahun 2013  
<https://fliphtml5.com/tknqo/cblm/basic/651-700>
- Soemarna adi. (2003). "Kamus istilah pariwisata dan perhotelan"
- Suwarti. (2017). "Pengembangan daya tarik wisata kampung keji sebagai atrasi wisata guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di kabupaten semarang" *Jurnal kepariwisataan vol 11. No 1. Hal 26-46*

- Sunaryo, (2013). “Kebijakam pembangunan destinasi pariwisata” Yogyakarta: gava media.
- Sugiarto,e (2017). “Identifikasi kearifan lokal sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik wisata green village di kabupaten gunung kidul” *Jurnal kepariwisataan vol 11 no 3*. <http://bit.ly/kepariwisataanstipram>
- Syamsu, M. N. (2016). Pengembangan Desa Wisata Nganggring Kabupaten Sleman Yogyakarta Pasca Erupsi Gunung Merapi. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*,\_10(3), 29-38. <http://ejournal.stipram.ac.id/>. Diakses pada 1 Maret 2021
- Sedarmayanti, G.S.S., & Afriza, L. (2018). *Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata*. Bandung: PT.Refika Aditama
- Syamsu,m (2018). “Study kelayakan air terjun nggembor sebagai destinasi wisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa jatimulyo kulonprogo” *jurnal kepariwisataan vol 12 no 3* <http://bit.ly/kepariwisataanstipram>
- Sulistyo, a. (2017). “Analisis swot 8k pada obyek wisata rekreasi dan hiburan keluarga kids fun yogyakarta” *Jurnal kepariwisataan vol 11 no 2* <http://bit.ly/kepariwisataanstipram>
- “Undang-undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan”
- Wahyuni, S. (2020). Analisis Pola Daya Tarik Wisata Berdasarkan Potensi Sumberdaya (Supply) Sebagai Aset Dan Daya Tarik Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 14(1).
- Manahati, Zebua. 2016. *Inspirasi Pengembangan Pariwisata di Daerah*. Yogyakarta : Valemba.
- Isdarmanto, I., & Soebyanto, O. (2018). Analisispotensi Pantai Glagah Sebagai Ekowisata Unggulan Di Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 12(2). <http://ejournal.stipram.ac.id/>. Diakses pada 1 maret 2021